



Penguatan Kelembagaan Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Barat

Ramli Mahmud¹, Rasid Yunus², Nani Indriani Sardi³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : Ramlimahmud@ung.ac.id¹ Rasidyunus@ung.ac.id² nanisardi@gmail.com³

Abstrak

Kelembagaan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penyelenggaraan pemerintah belum sesuai apa yang diharapkan. Hal ini terlihat tidak adanya kerja sama antara unsur-unsur yang ada dalam kelembagaan desa itu sendiri. Pentingnya kelembagaan dalam hal pembangunan desa maka diperlukan penguatan kerja sama lembaga antara satu dengan yang lain agar pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan terkait penguatan kelembagaan Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Hasil yang di dapatkan melalui pengabdian masyarakat ini adalah; 1) meningkatnya kesadaran dan terlaksana partisipasi, kerjasama dan gotong royong antara aparat desa, BPD, tokoh agama dan pemuda dalam pengembangan kelembagaan desa. 2) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan bagi penyelenggara pemerintah desa dalam penguatan kelembagaan desa. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni; meningkatnya kesadaran bagi pemangku kepentingan di Desa Bongkudai Barat termasuk Pemerintah Desa, BPD, lembaga pemasyarakatan, adat dan generasi muda pada setiap tahapan perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah desa; terbangun hubungan kerjasama yang baik antara perangkat desa, termasuk pemerintah desa dengan BPD, lembaga adat, lembaga pemasyarakatan termasuk pemuda dan masyarakat di Desa Bongkudai Barat.

Kata kunci : penguatan kelembagaan, Desa Bongkudai

Abstract

The institution is one of the problems faced by the village. Bongkudai Village, East Bolaang Mongondow Regency. In particular, the administration of the government has not been as expected. This can be seen from the absence of cooperation between the elements in the village institution itself. The importance of institutions in terms of village development requires Strengthening of institutional cooperation with one another so that village development can run well and optimally. The target of this dedication is Village Officials and Village Institutions of West Bongkudai. The results and conclusions of this community service are 1) Increased awareness and implemented participation, cooperation and mutual cooperation between village officials, BPD, religious leaders and youth in the development of village institutions. 2) Increase awareness and knowledge for village government administrators in strengthening village institutions. The conclusions of this Community Service Activity are: Increased awareness for stakeholders in the village of West Bongkudai including the village government, BPD, correctional institutions, customs and the young generation at every stage of planning, decision making, implementation and evaluation of development and implementation of village government; A good cooperative relationship is built between village officials, including the village government and BPD, customary institutions, marketing institutions including youth and communities in the village of West Bongkudai.

Keywords: *empowering village devices, Bongkudai Village*

Copyright (c) 2021 Ramli Mahmud, Rasid Yunus

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Gorontalo

Email : nopianamozin@ung.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.261>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Suatu pemerintahan memiliki lembaga yang dalam hal inipun mempunyai fungsi dan tujuan beserta kewenangannya masing-masing. Antara fungsi lembaga-lembaga yang ada tersebut masing-masing mempunyai keterkaitan satu dengan yang lain. Pembagian fungsi lembaga itupun bukan hanya bisa ditemukan di Pemerintah Pusat tapi bisa ditemukan di Pemerintahan Desa, Dimana pada Pemerintah Desa terdapat aparat serta perangkat kelembagaan desa yang mempunyai kewenangan dan tupoksi dalam menyelenggarakan pemerintahan desa itu sendiri (Haryati, Emi, 2015). Kelembagaan menurut (Nugroho, 2018) mendefinisikan bahwa lembaga adalah seperangkat hubungan antara nilai-nilai dan norma serta keyakinan yang didalamnya terdapat suatu kebutuhan sosial yang penting yang dilakukan secara berulang.

Alasan pemilihan lokasi di Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan oleh Pemerintah termasuk BPD dan lembaga kemasyarakatan desa menyebabkan penyelenggaraan pemerintahan di Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tidak berjalan maksimal. Pengabdian masyarakat melalui penyuluhan di desa ini menjadi sangatlah penting, karena hal ini dapat mempengaruhi tupoksi kelembagaan desa yang harus menjalankan prioritas bidang pembangunan desa tidak berjalan efektif. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan inilah yang mengakibatkan sering terjadi konflik internal antara Pemerintah Desa dan lembaga BPD serta Bumdes yang ada di desa. Beberapa lembaga

masyarakat di tingkat desa kurang berpartisipasi dalam penyelenggaraan dan pembangunan desa. Selain itu sering terjadi konflik kepentingan antara pemerintah desa dan lembaga BPD serta keberadaan Bumdes yang belum maksimal dalam penguatan produktifitas ekonomi masyarakat desa Bongkudai.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan menyelesaikan masalah tersebut diatas sesuai dengan apa yang menjadi tujuan awal yakni tentang penyelenggaraan pemerintahan desa secara efektif melalui penguatan kelembagaan Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Karena lembaga/organisasi lokal atau biasa dikenal dengan sebutan kelembagaan desa merupakan bagian penting dalam hal pembangunan desa itu sendiri (Nasrul, Wedy, 2013).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa endidikan masyarakat, yakni melakukan penyuluhan terkait penguatan kelembagaan Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dalam kegiatan ini kami mengidentifikasi ruang lingkup masalah mengenai kelembagaan desa serta dapat memberikan rekomendasi terhadap metode pemecahan masalah yang dihadapi pemerintah Desa Mongudai Barat. Selain itu untuk memahami dan mengetahui peran dan tugas pokok pemerintah desa dan kelembagaan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi sosialisasi yang bersifat interaktif, tentang pentingnya penguatan

kelembagaan di desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Barat.

Dalam kegiatan ini kami melakukan penyuluhan/sosialisasi yang bersifat interaktif bagi pemuda di Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Barat dengan yang *output* yang diharapkan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi lembaga kemasyarakatan desa maupun pihak pemerintah desa dalam pembangunan desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Barat.

Adapun langkah yang dilakukan dalam hal ini yakni kami bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat melalui koordinasi terlebih dahulu dengan dengan Pemerintah Desa Bongkudai Barat, selanjutnya berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda, Persiapan sarana dan prasarana untuk penyuluhan/sosialisasi dan yang terkakhir yakni melakukan penyuluhan/ sosialisasi pendidikan politik bagi generasi milenial di Desa Bongkudai Barat Kecamatan Modayag Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini kelembagaan di desa belum efektif. Hal ini dikarenakan kelembagaan desa bersama perangkat desa lainnya belum begitu memahami dan melaksanakan prinsip *good governance* maka dari itu dibutuhkan penguatan kelembagaan desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Berangkat dari masalah yang ada, maka tim pengabdian bekerja sama dengan mahasiswa Jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Negeri Gorontalo beserta Pemerintah Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur melakukan penyuluhan terkait penguatan kelembagaan desa.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober Tahun 2020 dengan dibantu oleh mahasiswa IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dan dihadiri oleh narasumber yang ahli dibidangnya serta menghadirkan masyarakat, aparat dan kelembagaan desa setempat Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Hasil dari penyuluhan tersebut menghasilkan pemberdayaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di tingkat desa sehingga tercipta keterbukaan pemerintah desa dan masyarakat Desa Bongkudai Barat khususnya dalam hal anggaran dana desa yang sebahagiannya bisa dialokasikan untuk pembinaan generasi muda di Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Output* lainnya melalui penyuluhan ini berupa pengaktifan kembali program pembinaan

masyarakat melalui kelembagaan desa sebagai wadah afiliasi sosial dalam kehidupan keseharian.



Gambar 2. Pemberian Penyuluhan Kepada Masyarakat

Setelah pengabmas ini dilakukan, maka, pemerintah Desa Bongkudai Barat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dapat mengefektifkan peran dari masing-masing lembaga desa dalam penyelenggaraan pembangunan desa. Keterlibatan semua pemangku kepentingan masyarakat desa melalui lembaga pemerintahan maupun masyarakat di Desa Bongkudai Barat mulai terlihat setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang penguatan kelembagaan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan kegiatan “Penyuluhan Penguatan Kelembagaan Desa Bongkudai Barat, Bolaang Mongondow Timur” terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Para mahasiswa jurusan IHK Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dan Pemerintah Desa Bongkudai Barat maupun

peserta dari perangkat desa setempat serta lembaga kemasyarakatan di dalamnya turut berkontribusi dan berperan dalam kegiatan penyuluhan sampai pada akhir penutupan acara.

Mengingat kelembagaan Desa Bongkudai Barat sempat vakum maka dari itu dilakukan kegiatan pendidikan masyarakat berupa penyuluhan tentang penguatan kelembagaan Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bongkudai Kabupaten Bolaang Mongondow Timur bersama masyarakat dan pemerintah desa setempat yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, Emi. (2015). Peran Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Batu Balai Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* , 192.
- Nasrul, Wedy. (2013). Peran Kelembagaan Lokal Adat dalam Pembanguna Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 102-109.
- Nugroho, H. S. (2018). Menimbang Pentinga Penguatan Kelembagaan Desa. *Journal Of Governance* .
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance "Kepemrintahan Yang Baik" Bagian Kedua Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa